

Kepercayaan merupakan fondasi etis bagi perusahaan ekstraktif dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, terutama di wilayah operasional yang memiliki sejarah konflik. Dalam konteks ini, Pertamina Hulu Sanga Sanga melalui *Community Development Officer* (CDO) berupaya membangun kepercayaan masyarakat melalui implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berbasis pengorganisasian masyarakat di Kecamatan Muara Badak. Penelitian ini bertujuan menganalisis upaya CDO dalam membangun kepercayaan melalui proses pengorganisasian masyarakat. Pendekatan teoritis penelitian ini mengintegrasikan tahapan pengorganisasian masyarakat dengan strategi membangun kepercayaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan spiral analisis. Informan penelitian ditentukan secara *purposive*, terdiri atas CDO, manajemen CSR, pemerintah desa, dan masyarakat penerima manfaat, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa CDO tidak hanya bekerja dalam kerangka teknokratik yang berfokus pada tata kelola program, tetapi juga menerapkan pendekatan kolaboratif dan emosional melalui kompetensi relasional untuk membangun kepercayaan masyarakat. Kepercayaan yang terbentuk bukanlah hasil dari kepentingan perusahaan semata, tetapi hasil dari proses pengorganisasian CDO yang berangkat dari kebutuhan dan aspirasi masyarakat dengan berbagai strategi membangun kepercayaan. Dalam konteks Kecamatan Muara Badak, memadukan antara kerangka pengorganisasian dan strategi membangun kepercayaan menghasilkan relasi sosial yang setara, memperkuat kolaborasi antara masyarakat dan perusahaan, serta menciptakan kepercayaan intrinsik maupun instrumental terhadap CDO dan institusi PHSS sebagai aktor pembangunan sosial yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Community Development Officer*; Pengorganisasian Masyarakat; Strategi Membangun Kepercayaan; CSR; Pertamina Hulu Sanga Sanga

Trust is the ethical foundation for extractive companies in carrying out their social responsibilities, especially in operational areas with a history of conflict. In this context, Pertamina Hulu Sanga Sanga, through its Community Development Officer (CDO), seeks to build community trust through the implementation of a community-based Corporate Social Responsibility (CSR) program in Muara Badak District. This study aims to analyze the CDO's efforts in building trust through the community organizing process. The theoretical approach of this study integrates the stages of community organizing with strategies for building trust. This study uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews and documentation, while data analysis was conducted using spiral analysis. Research informants were determined purposively, consisting of CDOs, CSR management, village governments, and beneficiary communities, with data validity tested through source and data triangulation.

The findings of this study indicate that CDOs not only work within a technocratic framework focused on program governance, but also apply a collaborative and emotional approach through relational competencies to build community trust. The trust that is formed is not solely the result of corporate interests, but rather the result of the CDO's organizational process that departs from the needs and aspirations of the community with various strategies for building trust. In the context of Muara Badak Subdistrict, combining the organizational framework and trust-building strategies has resulted in equal social relations, strengthened collaboration between the community and the company, and created intrinsic and instrumental trust in the CDO and PHSS institutions as actors of adaptive and sustainable social development.

Keywords: Community Development Officer; Community Organization; Trust Building Strategies; CSR; Pertamina Hulu Sanga Sanga